

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pegawai ialah bagian dari operasional perusahaan yang menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan termasuk pada instansi pemerintahan. Hal ini karena sumber daya manusia atau pegawai yang berperan penting untuk memberikan tenaga, pikiran, dan usahanya guna mencapai tujuan organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diberikan gaji sebagai kompensasi dari keterlibatannya dalam mencapai tujuan organisasi. Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap pegawai karena dengan gaji yang didapatkan akan digunakan oleh pegawai guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, para pekerja mempunyai hak atas penghasilan yang harus memenuhi penghidupan layak untuk kemanusiaan. Gaji memiliki pengaruh yang cukup besar karena dapat mempengaruhi sikap pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pegawai akan lebih produktif apabila pegawai tersebut menerima gaji dan upah yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan untuk instansi pemerintahan maupun perusahaan. Suatu instansi pemerintahan dikatakan baik apabila pegawai di dalamnya mempunyai kompetensi dan profesionalitas dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam proses penggajian perlu dilalui prosedur-prosedur hingga gaji tersebut diterima di tangan pegawai. Prosedur penting untuk dimiliki agar sistem penggajian yang dilaksanakan dapat terkoordinasikan dengan baik. Dengan begitu prosedur akan memberikan pedoman kepada instansi pemerintah untuk menjalankan proses penggajian sesuai dengan fungsinya masing-masing. Prosedur penggajian yang teratur akan memudahkan dalam merancang dan mengadministrasikan gaji pegawai. Selain itu, prosedur penggajian yang baik juga akan meminimalkan risiko terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik merupakan instansi pemerintah yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan prajabatan, kepemimpinan, teknis, dan fungsional. Pusdiklat BPS turut berperan dalam mengembangkan kompetensi pegawai Badan Pusat Statistik dari berbagai provinsi. Pegawai pusdiklat Badan Pusat Statistik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga berhak atas penghasilan gaji tiap bulannya. Dengan begitu prosedur penggajian yang baik pada Pusdiklat Badan Pusat Statistik sama pentingnya untuk meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas bagaimana prosedur penggajian yang diterapkan di Pusdiklat Badan Pusat Statistik dengan mengambil judul, yaitu **“Tinjauan Prosedur Penggajian Pegawai Tetap Pada Pusdiklat Badan Pusat Statistik”**

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan Tugas Akhir, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana alur prosedur penggajian pegawai tetap pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik.
2. Untuk mengetahui bagian yang terkait dengan penggajian di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik.

I.3. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, kreativitas, dan daya fikir ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat semasa kuliah.
2. Secara praktik
 - a. Bagi Masyarakat

Laporan Tugas Akhir ini memberikan manfaat guna mmenambah wawasan dan pengetahuan terkait tahap-tahap proses penggajian pegawai tetap di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik.

b. Bagi Pusdiklat Badan Pusat Statistik

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan Pusdiklat Badan Pusat Statistik dalam melaksanakan prosedur penggajian pegawai terutama untuk pegawai tetap agar lebih baik lagi untuk kedepannya.